

**IMPLEMENTASI KEPEMIMPINAN SPIRITUAL KEPALA
MADRASAH DALAM MENUMBUHKAN KARAKTER
RELIGIUS SISWA DI MADRASAH TSANAWIYAH
HUBBUL WATHON SANGATTA SELATAN**

Skripsi

**Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Sangatta Kutai
Timur Sebagai Prasyarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**



Oleh:

Masnita Nur
NIM. 20.1.12.021

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI) SANGATTA
KUTAI TIMUR
2024**



Yayasan Perguruan Tinggi Agama Islam Sangatta (YPTAIS) Kutai Timur
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI) SANGATTA KUTAI TIMUR
TERAKREDITASI B

Berdasarkan SK BAN-PT nomor: 349/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/VI/2020 Tanggal 13 Juni 2020

Alamat : Soekarno Hatta, Kec. Sangatta Utara Kutai Timur, 75611 Telp. 0811596662

Website: <http://www.staiskutim.ac.id> E-mail: admin@staiskutim.ac.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah saya mengadakan koreksi dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara/i :

Nama : Masnita Nur
NIM : 20.1.12.021
Jurusan : Tarbiyah
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul : Implementasi kepemimpinan spiritual kepala madrasah untuk menumbuhkan karakter religius siswa di mts hubbul wathon

Dengan ini saya mohon agar naskah skripsi tersebut dapat dimunaqasahkan.

Demikian harap menjadi maklum.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I

H. Abdurrahim Yunus, DEA

Sangatta, 31 Mei 2024

Pembimbing II

Iswanto, M.Pd

Mengetahui,

Ketua Jurusan Tarbiyah



Miftakhul Rizal Mubaidillah., M.Pd.I



**Yayasan Perguruan Tinggi Agama Islam Sangatta (YPSTAIS) Kutai Timur
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI) SANGATTA KUTAI TIMUR
TERAKREDITASI B**

Berdasarkan SK BAN PT nomor: 349/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/VI/2020 Tanggal 13 Juni 2020

Alamat: Jalan Soekarno Hatta, Kec. Sangatta Utara Kutai Timur, 75611 Telp. 0811596662

Website: <http://www.staiskutim.ac.id> E-mail: admin@staiskutim.ac.id

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Implementasi Kepemimpinan Spiritual Kepala Madrasah Untuk
Menumbuhkan Karakter Religius Siswa Di MTS Hubbul Wathon
Nama : Masnita Nur
NIM : 20.1.12.021
Jurusan : Tarbiyah
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)

telah dimunaqasahkan di depan Tim Penguji Jurusan Tarbiyah Program Studi
Manajemen Pendidikan Islam Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Sangatta
Kutai Timur pada tanggal **08 juni 2024**, dinyatakan **LULUS** dengan predikat
SANGAT MEMUASKAN, dan dapat diterima sebagai syarat guna memperoleh
gelar **Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Tim Sidang

1. Miftakul Rizal Mubaidilla, M.Pd.I
Ketua Sidang
2. Imron Ghozali, M.Hum.
Sekretaris Sidang
3. Prof. Dr. Zamroni, M.Pd
Penguji Utama
4. Ramdanil Mubarak, M.M
Penguji I
5. Siti Munfiatik, M.Pd
Penguji II

Tanda Tangan

[Handwritten signatures of the five members of the examination committee]

Sangatta, 08 Juni 2024
Mengesahkan,
[Signature]
Dr. Satriah, M.Pd

PERNYATAAN

Nama : Masnita Nur
NIM : 20.1.12.021
Jurusan : Tarbiyah
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Judul Skripsi : Implementasi Kepemimpinan Spiritual Kepala Madrasah Untuk
Menumbuhkan Karakter Religius Siswa Di MTS Hubbul Wathon

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, penulis menyatakan bahwa skripsi ini bukanlah karya dan buah pikiran yang sudah (pernah) ditulis/diterbitkan oleh orang lain, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan bahan rujukan dalam penelitian ini.

Sangatta, 31 Mei 2024



Masnita Nur

PERSEMBAHAN

“Harta yang tak pernah habis adalah ilmu pengetahuan dan ilmu yang tak ternilai adalah pendidikan, Orang yang pintar bukanlah orang yang merasa pintar, akan tetapi ia adalah orang yang merasa bodoh, dengan begitu ia tak akan pernah berhenti untuk terus belajar”

Dengan mengucap puji syukur kepada Allah SWT serta Shalawat dan salam untuk Nabi Muhammad SAW, dan skripsi ini saya persembahkan untuk :

Kedua orang tuaku Bapak Alm. H. Kadir dan Ibu H. Marti, yang telah memberikan dukungan moril maupun materi serta do'a yang tiada henti untuk kesuksesan anak mu ini, karena tiada kata seindah lantunan do'a dan tiada do'a yang paling khusuk selain do'a yang engkau panjatkan. Ucapan terimakasih saja takkan pernah cukup untuk membalas kebaikan serta kasih sayang mu, karena itu terimalah persembahan bakti dan cinta ku untuk kalian bapak ibuku.

Untuk Suamiku tercinta Kenji Wijaya Kusuma, terimakasih telah memberikan kasih sayang, cinta dan do'a yang tiada henti untuk kesuksesan dan cita-cita istri mu ini, makasih untuk pengertian dan kesabaran mu selama ini. Anak ku Aldebaran Athar Tsaqib, melihat senyum mu membuat Bunda semangat untuk bekerja keras, lelah terasa hilang setelah melihat canda dan tawa mu anak ku tersayang.

Untuk Kakak ku Hendrik Jatmiko Dan Masnia, terimakasih atas do'a dan bantuannya.

Terimakasih buat teman-teman seperjuangan yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian skripsi ini, mudah-mudahan amal baik dan sumbangsih teman-teman semua mendapatkan ridha Allah dan keberkahan hidup di dunia sehingga mengantarkan teman-teman semua menjadi manusia yang bermanfaat bagi keluarga, masyarakat, agama dan negara, serta menuju kebahagiaan di akhirat. Aamiin

Dan terakhir terimakasih untuk diri sendiri yang telah berjuang, berusaha sekuat saya, tidak menyerah walau banyak rasa dan godaan yang datang untuk berhenti, terimakasih karena sudah bertahan untuk tetap kuat sampai detik ini.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT. Yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, akhirnya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita nabi Muhammad SAW. Yang telah membawa risalah Islam yang penuh dengan pengetahuan, khususnya ilmu-ilmu ke-Islaman, sehingga dapat menjadi bekal hidup kita, baik didunia dan di akhirat kelak.

Suatu kebanggaan tersendiri, jika suatu tugas dapat terselesaikan dengan sebaik-baiknya. Bagi penulis, penyusunan skripsi merupakan tugas yang tidak ringan. Penulis sadar banyak hambatan yang menghadang dalam proses penyusunan skripsi ini, dikarenakan keterbatasan penulis sendiri. Kalaupun akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan, tentunya karena beberapa pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini.

Untuk itu penulis menyampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan bantuannya, khususnya kepada yang terhormat:

1. Dr. Satriah, M.Pd selaku Ketua STAI Sangatta Kutai Timur
2. Miftakhul Rizal, M.Pd.I.selaku Ketua Jurusan Tarbiyah STAI Sangatta Kutai Timur yang berkenan memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menuntut ilmu di Program Studi Manajemen Pendidikan Islam.
3. Mahfud Ifendi, M.Pd selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam STAI Sangatta Kutai Timur yang berkenan memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menuntut ilmu di Program Studi Manajemen Pendidikan Islam.
4. H Abdurrahim Yunus, DEA selaku Dosen Pembimbing I dan Iswanto, M.Pd selaku Dosen Pembimbing II yang senantiasa membimbing peneliti dan memberikan arahan serta motivasi hingga skripsi ini selesai.

5. Para Dosen Pengajar dan staff karyawan di lingkungan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Jurusan Tarbiyah STAI Sangatta Kutai Timur.
6. Kepada suami dan anakku tercinta, terima kasih atas segala dukungan dan pengertiannya selama Bunda (penulis) kuliah hingga menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
7. Teman-temanku, Sahabatku, yang setia menemaniku penulis dalam suka maupun duka dan semua pihak yang telah memberikan fasilitas dalam penyusunan skripsi ini. Semua pihak yang tidak mungkin disebutkan satu persatu yang telah membantu dan selalu memberikan motivasi guna menyelesaikan skripsi ini..

Dalam penulisan skripsi ini, penulis berharap kepada para pembaca untuk memberikan saran dan kritik yang konstruktif untuk menyempurnakan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. Aamiin.

Sangatta, 31 Mei 2024

Peneliti

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN.....	iv
PERNYATAAN	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI	xii
DAFTAR SINGKATAN	xvii
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR/BAGAN.....	xix

BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah	9
C. Perumusan Masalah.....	11
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	11
E. Sistematika Penulisan	13
BAB II LANDASAN TEORI.....	15
A. Deskripsi Teori.....	15
B. Telaah Pustaka	29
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	32
B. Waktu dan Tempat Penelitian	33
C. Data dan Sumber Data.....	33
D. Teknik Pengumpulan Data.....	33

E. Teknik Analisis Data	34
F. Uji Keabsahan Data.....	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	39
A. Gambaran Objek Penelitian	39
B. Deskripsi Data penelitian.....	44
C. Pembahasan Hasil Penelitian	50
D. Keterbatasan Penelitian	57
BAB V PENUTUP	59
A. Kesimpulan	59
B. Saran	60

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
BIODATA PENELITI

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin disini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf latin beserta perangkatnya.

Pedoman transliterasi dalam skripsi ini mengacu pada SKB Menteri Agama dan Menteri P dan K Republik Indonesia No. 158/1987 dan No. 0543 b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988 sebagai berikut:

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin
ا	Alif	Tidak didefinisikan
ب	Ba	B
ت	Ta	T
ث	Tsa	Ts
ج	Jim	J
ح	Ha	H
خ	Kha	Kh
د	Dal	D
ذ	Dzal	Dz
ر	Ra	R
ز	Za	Z

س	Sin	S
ش	Syin	Sy
ص	Shad	Sh
ض	Dhad	Sh
ط	Tha'	Th
ظ	Zha'	Zh
ع	'Ain	'
غ	Gain	G
ف	Fa	F
ق	Qaf	Q
ك	Kaf	K
ل	Lam	L
م	Mim	M
ن	Nun	N
و	Wau	W
هـ	Ha	H
ء	Hamzah	'
ي	Ya	Y

2. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf/transliterasinya berupa huruf dan tanda, contoh:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا...ى	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ى...	Kasroh dan ya	Ī	i dan garis di atas
و..و	Dammah dan waw	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

قال - qāla
رمي - ramā
قيل - qīla
يقول - yaqūlu

3. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

a. Ta Marbutah hidup

Ta marbutah yang hidup atau yang mendapat harkat fathah, kasroh dan dammah, transliterasinya adalah /t/.

b. Ta' Marbutah mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

روضة الاطفال	raudatul al-attfal
	raudatu al-attfal
المدينة المنورة	al-Madīnah al-Munawwarah
	al-Madīnatul Munawwarah

4. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال. Namun dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariah.

a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

Kata sandang yang diikuti huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya. Baik diikuti oleh huruf syamsiah maupun qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung.

Contoh:

الرجل	- Ar-Rajulu
الشمس	- Asy-Syamsu
البديع	- Al-Badi'u
السيدة	- As-Sayyidatu

القلم - Al-Qalamu

الجلال - Al-Jalālu

5. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim* maupun *huruf* ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan. Maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara, bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

Contoh:

بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَهَا وَ مَرْسَهَا - Bismillāhi majrehā wa mursāhā

DAFTAR SINGKATAN

NO	SINGKATAN	KETERANGAN
1.	QS	Qur'an Surah
2.	SWT	Subhanahu Wa ta`ala
3.	SAW	Shallallahu `alaihi wasallam
4.	MPI	Manajemen Pendidikan Islam
5.	HR	Hadis Riwayat
6	As	'alaihi wa sallam
7	h	Halaman
8	dll	Dan lain-lain
9	tp	Tanpa terbit
10	ed	Editor

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Telaah Pustaka.....	27
Tabel 2	Profil Pondok Pesantren Mamba'ul Ulum.....	42
Tabel 3	Data Pendidik dan Latar Belakang Pendidikan.....	43
Tabel 4	Data Pegawai Pondok Pesantren Mamba'ul Ulum	43
Tabel 5	Data Rasio Jumlah Santri Baru	43
Tabel 6	Data Fasilitas Pondok Pesantren Mamba'ul Ulum	44
Tabel 7	Jumlah dan Kondisi Meubelair	45
Tabel 8	Data Sanitasi dan Air Bersih	45
Tabel 9	Jenis Air Bersih	46
Tabel 10	Data Sumber Listrik	46
Tabel 11	Data Alat Penujang KBM.....	46
Tabel 12	Data Alat Mesin Kantor.....	47

DAFTAR GAMBAR/BAGAN

Gambar 1 Struktur Organisasi Pondok Pesantren Mamba'ul Ulum.....	42
--	----

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan upaya sadar dan terstruktur untuk mengembangkan bakat peserta didik, Pendidikan juga merupakan inisiatif dari masyarakat dan negara untuk mempersiapkan generasi muda agar mampu meneruskan kehidupan bermasyarakat dan negara ke arah yang lebih baik di masa yang akan datang.¹ Pendidikan adalah jembatan menuju kemajuan, dan tidak ada kegiatan yang dapat berhasil apabila tidak di kelola dengan baik dan benar. Secara sederhana dan umum pengertian Pendidikan adalah usaha manusia untuk mengembangkan potensi jasmani dan rohaninya yang dimilikinya sesuai dengan nilai-nilai yang ada dalam masyarakat dan budaya.

Pendidikan merupakan upaya yang sangat penting dalam meneruskan nilai-nilai dan norma-norma kepada generasi selanjutnya agar dapat berkembang dalam kehidupan. Oleh karena itu, meskipun berbagai peradaban memiliki ciri khasnya sendiri, tetapi pendidikan tetap menjadi suatu proses yang esensial bagi manusia untuk menjaga keberlangsungan kehidupannya. Ini menggambarkan betapa pentingnya upaya pendidikan dalam memelihara dan mewariskan nilai-nilai yang menjadi landasan bagi sebuah masyarakat.²

¹ Siti Rukhayati, *Strategi Guru Pai Dalam Membina Karakter Peserta Didik SMK Al Falah Salatiga* (Lp2m Press Iain Salatiga, 2019).

² Adelina Yuristia, "Pendidikan Sebagai Transformasi Kebudayaan," *IJTIMAIYAH Jurnal Ilmu Sosial Dan Budaya* 2, no. 1 (2018).

Pendidikan dapat dimaknai sebagai suatu proses panjang dari suatu bangsa yang dihasilkan dari upaya keras dan dibangun didasari nilai-nilai dan norma-norma yang berlaku di masyarakat bangsa tersebut, kemudian menjadi landasan ideologis dan kerangka logis untuk mengapai tujuan dari proses pendidikan tersebut. Hasil ini kemudian mengajarkan cara pandang, cara menilai, cara bersikap yang dilakukan oleh beberapa generasi selanjutnya secara terus menerus. Kemudian melahirkan peradaban yang lebih maju dan menegakkan nilai-nilai kehidupan yang lebih baik lagi.³

Dalam proses pelaksanaan pendidikan, diperlukan kegiatan manajemen yang berfungsi untuk mengorganisir dan membutuhkan semangat yang pasti. Pengelolaan manajemen membutuhkan spirit agar kegiatan pendidikan dapat berjalan dengan baik. Manajemen pendidikan memerlukan kejelasan dalam visi dan misi. Selain itu, pentingnya pemimpin yang memahami perannya dalam mengelola organisasi tidak boleh diabaikan. Maka, lembaga pendidikan seperti sekolah dan madrasah dibentuk untuk mewujudkan upaya dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Melalui lembaga-lembaga ini, pendidikan dapat diorganisir dengan terstruktur dan terarah, mengikuti visi, misi, dan prinsip-prinsip manajemen yang telah ditetapkan.

Untuk mencapai tujuan dan program sekolah, diperlukan pemimpin yang memiliki pemahaman yang mendalam tentang kepemimpinan. Selain itu, untuk mengatasi berbagai kendala dan tantangan yang mungkin muncul diperlukan

³ Hifzah Wardanti, "Tipologi Filsafat Pendidikan Islam Dan Barat Serta Implikasinya Pada Pendidikan Islam: Sebuah Analisis Perbandingan" (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2009).

kepemimpinan yang tepat. Apalagi pada masa seperti ini, dimana kebudayaan dan peradaban semakin berkembang, sementara tantangan dan pengaruh budaya barat sangatlah kuat.

Salah satu faktor yang sangat mempengaruhi karakter siswa adalah lingkungan di sekitarnya. Karakter-karakter yang tidak mencerminkan nilai-nilai keagamaan sering kali tersebar luas melalui media dan masyarakat. Oleh karena itu, sudah menjadi tanggung jawab bagi setiap pendidik, terutama pemimpin di bidang pendidikan, untuk mengatasi tantangan ini.

Tugas dan wewenang seorang pemimpin adalah mengambil langkah-langkah kepemimpinan guna mencapai tujuan institusi yang dipimpinnya. Dalam menjalankan tanggung jawab dan wewenang tersebut, seorang pemimpin dihadapkan pada tantangan untuk bertindak dengan adil, bijaksana, dan selalu memprioritaskan tugas yang telah dipercayakan, bukan kepentingan pribadi. Untuk mengatasi tantangan ini, seorang pemimpin perlu memiliki pandangan moral yang kokoh, sehingga tidak tergoyahkan dalam menghadapi berbagai masalah yang muncul dalam menjalankan perannya.⁴

Kodrat manusia menjadi seorang pemimpin. Olehnya dalam segala dimensi kehidupannya seorang manusia dituntut bisa menjadi pemimpin mampu memimpin dirinya sendiri, berpikir bagaimana menjadi seorang pemimpin yang baik. Dalam menjalankan tugasnya seorang pemimpin diharuskan memiliki tingkat ingritas dan pemahaman yang baik untuk

⁴ Monica Feronica Bormasa and S Sos, *Kepemimpinan Dan Efektivitas Kerja* (CV Pena Persada, 2022).

membangun dirinya serta lingkungan di sekitarnya. Bukti sejarah memperlihatkan bagaimana berkembangnya peradaban manusia, bahwa di antaranya bahwa salah satu bagian penting bagaimana keberhasilan dan keberlangsungan sebuah organisasi tergantung kemampuan yang kuat dari sebuah kepemimpinan. Begitupun kegagalan serta keberhasilan sebuah organisasi banyak ditentukan oleh pemimpin, alasannya karena pengendali dan kebijakan yang dilaksanakan oleh pemimpin oleh organisasi tersebut⁵

Kepemimpinan merupakan komponen penting dari manajemen, meskipun keduanya tidaklah sama. Kepemimpinan merujuk pada kemampuan seseorang untuk mempengaruhi orang lain sehingga mereka bekerja menuju tujuan yang telah ditetapkan. Manajemen mencakup kepemimpinan, tetapi juga melibatkan fungsi-fungsi lain seperti perencanaan, pengorganisasian, pengawasan, dan evaluasi.⁶

Sebagai pelaksana kepemimpinan di madrasah, kepala madrasah bertanggung jawab untuk menghubungkan visi dan misi madrasah dengan praktik sehari-hari serta untuk memperluas kreativitas dalam lingkungan tersebut. Setiap kepala madrasah membawa pengaruh besar terhadap pengajaran untuk kebaikan atau keburukan.⁷

⁵ Prabowo Adi Widayat, "Kepemimpinan Profetik," *Akademika: Jurnal Pemikiran Islam* 19, no. 1 (2014): 18–34.

⁶ Novianty Djafri, *Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah: (Pengetahuan Manajemen, Efektivitas, Kemandirian Keunggulan Bersaing Dan Kecerdasan Emosi)* (Deepublish, 2017).

⁷ Afif Mochamad Hilmi and Ashari Ashari, "Implementasi Kepemimpinan Spiritual Kepala Madrasah Dalam Mewujudkan Kedisiplinan Siswa Kelas X MA Abu Amr Pasuruan," *Al-Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam* 2, no. 2 (2024): 129–43.

Problem utama dalam sistem pendidikan di Indonesia, jika dilihat dari riset, masih mengalami hal-hal yang mendasar dan penting untuk dibahas mendasar yang serius. Seperti, filosofi pendidikan belum berwawasan maju, kepala sekolah/madrasah hanya bertindak sebagai pejabat dan belum berjiwa sebagai entrepreneur dan pendidik, pengelolaan pendidikan yang belum padu dan administrasinya yang berbelit-belit. Manajemen sekolah/madrasah belum berjalan dengan baik, Kurikulum yang begitu kompleks membatasi ruang gerak dan kreativitas guru dan peserta didik, guru dan staf sekolah belum bekerja secara profesional, dana yang terbatas, iklim masyarakat kita belum mendukung kemajuan proses pendidikan.⁸

Globalisasi telah memberikan dampak yang signifikan terhadap seluruh Negara di dunia termasuk di Indonesia. Globalisasi membawa dampak positif seperti kemajuan teknologi, kemudahan komunikasi, peningkatan sarana dan prasarana, serta dampak positif lainnya. Namun, juga terdapat dampak lainnya yang mencakup berbagai aspek kehidupan seperti ekonomi, politik, dan karakter.

Teknologi yang terus berkembang memberikan kemudahan dalam mendapatkan segala macam informasi. Kemajuan teknologi komunikasi membuat proses interaksi dan sosialisasi menjadi lebih cepat dan efisien. Bukan hanya melalui komunikasi langsung, tetapi juga melalui platform daring atau media sosial seperti Facebook, Telegram, Twitter, WhatsApp, dan lainnya,

⁸ Yuyu Tsamrotul Fuadah and Nurul Hidayati Murtafiah, "Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Kepemimpinan Spiritual Kepala Madrasah," *JURNAL AN-NUR: Kajian Ilmu-Ilmu Pendidikan Dan Keislaman* 8, no. 02 (2022).

memiliki dampak signifikan, terutama dalam konteks pendidikan bagi peserta didik.⁹

Penggunaan media sosial tanpa pengawasan orang tua di rumah dan bimbingan guru di sekolah dapat menimbulkan masalah serius. Beberapa kasus yang dilaporkan oleh berbagai media telah menimbulkan keprihatinan bagi para peneliti, seperti pertengkaran, perilaku pergaulan bebas, keterlibatan peserta didik dan mahasiswa dalam kasus narkoba, serta penyebaran foto dan video porno.

Keadaan ini semakin memburuk dengan kurangnya rasa hormat dan ketidakpatuhan peserta didik terhadap guru, meningkatnya kekerasan dan kecurangan, serta peningkatan kebohongan yang menjadi hal lumrah. Semua ini mencerminkan distorsi kepribadian yang sangat mengkhawatirkan di lingkungan anak usia sekolah.

Oleh karena itu, penguatan Pendidikan karakter menjadi sangat penting, khususnya dalam pengembangan karakter religius. Hal ini dianggap sebagai benteng utama yang mampu melawan pengaruh negatif dari globalisasi. Pendidikan karakter religius diharapkan dapat memberikan landasan moral yang kokoh bagi peserta didik, membantu mereka menghadapi berbagai tantangan dan godaan negatif yang dapat merusak kepribadian dan nilai-nilai positif dalam masyarakat.

⁹ Deni Solehudin, Mohamad Erihadiana, and Uus Ruswandi, "Isu-Isu Global Dan Kesiapan Guru Madrasah Menghadapi Isu-Isu Global," *JURNAL SYNTAX IMPERATIF: Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan* 4, no. 4 (2023): 471–81.

Religiusitas mengacu pada keterikatan pribadi terhadap agamanya. Sebagai makhluk ciptaan Allah SWT. Potensi beragama sudah ada dalam diri setiap manusia sejak ia dilahirkan. Potensi tersebut terletak pada motivasi untuk berbakti kepada Sang Pencipta. Religiusitas memegang peranan penting dalam kehidupan seseorang baik secara individu maupun kelompok. Religiusitas seseorang tidak hanya diwujudkan dalam bentuk ibadah ritual saja, melainkan juga dalam tindakan dan petunjuk yang berkaitan dengan ajaran agama yang dianutnya.

Dalam konteks ini, religiusitas tidak hanya berfungsi sebagai pedoman dalam kehidupan sehari-hari, tetapi juga berperan sebagai penyelamat seseorang, baik di dunia maupun di akhirat. Dampak dari program Pendidikan Karakter termasuk perubahan dalam peran kepala madrasah dan guru, yang termanifestasi dalam pergeseran fokus ke aspek manajerial untuk kepala madrasah dan peran inspiratif bagi guru.¹⁰ Kepala madrasah sebagai contoh yang patut diteladani dalam kepemimpinan dan turut serta aktif dalam mendukung komunitas pendidikan di sekolah.

Program Penguatan Pendidikan Karakter juga mendorong partisipasi aktif masyarakat untuk memperkuat nilai-nilai karakter di lingkungan sekolah, sesuai dengan arahan Mendikbud Muhadjir Effendy. Peran penting kepala madrasah terletak pada kemampuannya dalam merumuskan kebijakan dan aturan yang berhubungan dengan pengembangan lembaga pendidikan,

¹⁰ Mohammad Sofiyah Sahuri, "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Di SMP Al Baitul Amien Jember," *Indonesian Journal of Islamic Teaching* 5, no. 2 (2022): 205–18.

khususnya pengembangan karakter peserta didik. Proses pembentukan karakter ini memerlukan strategi yang efektif agar peserta didik dapat mencapai kesuksesan.¹¹ Sebagai figur pertama yang memberikan teladan, kepala madrasah diharapkan mampu menjadi contoh yang memengaruhi pembentukan karakter positif pada peserta didik

Menurut E. Mulyasa, kepala madrasah memainkan peran yang sangat signifikan dalam mengkoordinasikan, menggerakkan, dan menyalurkan semua sumber daya pendidikan yang ada di sekolah. Kepemimpinan kepala madrasah menjadi faktor kunci yang mendorong sekolah untuk mencapai visi, misi, tujuan, dan menyelenggarakan sarana pendidikan melalui program-program yang diimplementasikan secara terencana dan berkelanjutan. Program-program ini termasuk pengembangan pendidikan karakter, yang dianggap sangat esensial dalam membentuk generasi emas bangsa yang memiliki moralitas yang tinggi.¹²

Madrasah adalah sebuah lembaga yang dibentuk guna pengajaran peserta didik di bawah pengawasan pendidik. Pendidikan karakter di madrasah bertujuan agar peserta didik mampu membetengi diri dengan nilai-nilai karakter, sehingga mampu terhindar dari dampak negatif dari globalisasi. Melalui penyelenggaraan madrasah yang terpadu terkait pendidikan karakter dapat menjadi bendungan yang kokoh dalam membentuk generasi pelajar yang berkarater.

¹¹ M Ap Muhadjir Effendy And R I Kebudayaan, "Agenda Reformasi Sekolah: Penguatan Pendidikan Karakter," n.d.

¹² Putri Denada, "Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Pesrta Didik Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lampung Selatan" (Uin Raden Intan Lampung, 2022).

Hal tersebut seperti halnya di MTS Hubbul Wathon Sangatta Selatan yang mana madrasah tersebut terletak di jl. Poros Sangatta-Bontang km. 3 Gg. M.Saleh Kec. Sangatta Selatan. Madrasah ini mampu memberikan pembelajaran agama kepada siswanya melalui aktivitas madrasah tanpa terganggu oleh aktivitas masyarakat sekitar. Keberhasilan kegiatan pengembangan tersebut tidak lepas dari sosok kepala madrasah yang menjadi sosok pemimpin yang baik. Perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan pengembangan religius peserta didik terlaksana dengan baik.

Dari kondisi tersebut, peran kepala madrasah dalam memimpin madrasah terutama dalam menumbuhkan karakter religius peserta didik di MTS Hubbul Wathon Sangatta Selatan. Dapat membentuk karakter keagamaan peserta didik, menjadikan mereka individu yang patuh dalam menjalankan ibadah, seperti melaksanakan sholat tepat waktu, dan mengembangkan cinta terhadap Al-Qur'an sejak usia dini. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang “Implementasi Kepemimpinan Spiritual Kepala Madrasah Dalam Menumbuhkan Karakter Religius Siswa MTS Hubbul Wathon Sangatta Selatan”

B. Penegasan Istilah

Sehubungan dengan peneliti mengangkat judul penelitian diatas agar dapat dipahami dan dimengerti, dan dapat mendukung kegiatan penelitian ini untuk membahas permasalahan diperlukan beberapa penegasan istilah yang digunakan agar menghindari kesalahpahaman dalam memahami penelitian ini, maka penegasan istilah yang bisa dijelaskan sebagai berikut:

1. Implementasi Kepemimpinan Spiritual

Implementasi Kepemimpinan Spiritual merujuk pada upaya kepemimpinan yang disusun dengan baik untuk membawa aspek duniawi ke dalam dimensi spiritual dan religius dalam konteks kegiatan keagamaan di lingkungan sekitar.

2. Kepemimpinan Spiritual

Kepemimpinan Spiritual mengasung dua makna yakni “kepemimpinan” dan “spiritual”. Makna kepemimpinan yakni kemampuan dan potensi seseorang dalam mempengaruhi orang lain untuk mencapai sebuah tujuan . Tentunya Tujuan utamanya adalah untuk meraih tujuan visi dan merealisasikan misi pada sebuah organisasi, Selanjutnya spiritual didefinisikan sebuah ajaran yang mengatakan bahwa segala realitas atau yang nampak pada hakekatnya memiliki nuansa kerohanian.¹³

Sedangkan tobroni mengatakan kepemimpinan spiritual adalah kemampuan membawah kehidupayan bersifat dunia kepada dimensi lebih tinggi yakni dimesi keilahian. Dalam Islam, Allah ditempatkan sebagai pemimpin yang tinggi dan sebagai penguasa dari seluruh kehidupan di dunia ini, dengan nurnya memberikan cahaya dan ketenangan kepada jiwa hamba-Nya. Oleh karena itu, kepemimpinan spiritual dalam hal ini dapat dikatakan sebagai kepemimpinan religius.

¹³ Wahyudin Nur Nasution, “Kepemimpinan Pendidikan Di Sekolah,” *Jurnal Tarbiyah* 22, no. 1 (2016).

3. Karakter Religius

Karakter religius adalah sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan diatas maka peneliti dapat menyimpulkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran kepala madrasah dalam menumbuhkan karakter religius siswa di MTS Hubbul Wathon Sangatta Selatan?
2. Bagaimana Kepemimpinan Spiritual Kepala Madrasah MTS Hubbul Wathon ?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat kepala madrasah sebagai pemimpin dalam menumbuhkan karakter religius siswa MTS Hubbul Wathon Sangatta Selatan.

D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menjelaskan uraian:

- a. Untuk mendeskripsikan peran kepala madrasah dalam menumbuhkan karakter religius siswa di MTS Hubbul Wathon Sangatta Selatan.
- b. Untuk mendeskripsikan kepemimpinan spiritual kepala madrasah MTS Hubbul Wathon Sangatta Selatan

- c. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat kepala madrasah sebagai pemimpin dalam menumbuhkan karakter religius siswa MTS Hubbul Wathon Sangatta Selatan.

2. Manfaat

Manfaat dari hasil penelitian mencerminkan dampak dari pencapaian tujuan penelitian. Apabila tujuan penelitian tercapai dan rumusan masalah dapat dijawab dengan data yang akurat, maka manfaatnya menjadi jelas. manfaat penelitian adalah sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis:

Dengan dilakukannya penelitian ini, diharapkan dapat menyumbang pada pengetahuan dan memperluas wawasan terkait informasi mengenai implementasi kepemimpinan spiritual kepala madrasah dalam membentuk karakter religius siswa.

b. Manfaat Praktis:

- Bagi Lembaga Pendidikan: Memberikan informasi yang bermanfaat bagi sekolah, khususnya mengenai implementasi kepemimpinan spiritual kepala Madrasah dalam membentuk karakter religius siswa di MTS Hubbul Wathon Sangatta Selatan.
- Bagi Peneliti: Penelitian ini membantu peneliti dalam mendapatkan pengalaman berharga, sekaligus memperluas pengetahuan dan wawasan mengenai implementasi

kepemimpinan kepala madrasah dalam membentuk karakter religius siswa di MTS Hubbul Wathon Sangatta Selatan.

- Bagi Pembaca: Informasi yang diberikan oleh penelitian ini bermanfaat bagi pembaca sebagai pengetahuan mengenai implementasi kepemimpinan spiritual kepala madrasah dalam membentuk karakter religius siswa di MTS Hubbul Wathon Sangatta Selatan. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi dasar atau pijakan untuk penelitian-penelitian mendatang, membuka peluang untuk munculnya konsep-konsep baru yang terkait dengan masalah ini.

E. Sistematika Penulisan

Penulisan laporan hasil penelitian dilakukan secara sistematis yang bertujuan untuk lebih memperjelas setiap langkah proses dan memastikan tidak terjadi kesalahan penulisan. Berikut penjelasan mengenai sistematika penulisan:

1. BAB I Pendahuluan Terdiri dari latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika penulisan.
2. BAB II Landasan Teori terdiri dari deskripsi teori dan telaah pustaka
3. BAB III Metode Penelitian terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, waktu dan tempat penelitian, data dan sumber data, Teknik pengumpulan data, uji keabsahan data, dan Teknik analisis data.

4. BAB IV Hasil penelitian dan pembahasan terdiri dari gambaran umum objek penelitian, deskripsi data penelitian, pembahasan hasil penelitian, dan keterbatasan penelitian.
5. BAB V Penutup Terdiri dari kesimpulan dan saran, daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan biodata peneliti